

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik jurusan IPS di MAN 1 Solok Selatan, maka dapat penulis simpulkan , yaitu:

1. Perencanaan pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik jurusan IPS di MAN 1 Solok Selatan.

Bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dengan menetapkan subjek yang akan dilayani, menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci, menetapkan proses dan langkah-langkah layanan, menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan, termasuk media dan perangkat keras dan lunak, menyiapkan kelengkapan administrasi, yang mana semua itu dituangkan ke dalam sebuah RPL. Kemudian setelah itu baru guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan pelaksanaan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar dalam membantu pencapaian hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik jurusan IPS di MAN 1 Solok Selatan.

Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar di lakukan dengan melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten, mengimplementasikan high touch dan high tech dalam proses pembelajaran dan dua metode lainnya yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab dalam menyampaian materi layanan bimbingan dalam membantu pencapaian hasil belajar peserta didik.

3. Hasil pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik jurusan IPS di MAN 1 Solok Selatan.

Hasil dari layanan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten dalam bidang bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik ke arah yang lebih baik walaupun perubahan tersebut tidak menaik secara signifikan dan secara perlahan dapat membantu pola belajar peserta didik ke yang lebih baik lagi.

B. Saran

Dengan melihat hasil dari kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan adalah:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat memberi perhatian terhadap peserta didik, serta memberikan waktu yang lebih panjang untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dengan demikian pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lebih efektif dan lebih maksimal.
2. Sebaiknya guru bimbingan dan konseling membantu peserta didik dalam membantu pencapaian hasil belajar yang lebih baik khususnya bagi peserta didik jurusan IPS di MAN 1 Solok Selatan, tidak hanya melalui pelaksanaan layanan penguasaan konten namun juga melalui layanan informasi, konseling perorangan serta pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lainnya. Sehingga peserta didik lebih memahami bagaimana hasil belajar yang akan dicapai dengan yang lebih baik lagi bagi dirinya dan orang lain.
3. Kepada wali kelas untuk selalu bekerja sama dan terus memantau perkembangan peserta didik dan memberitahukan kepada guru bimbingan dan konseling. Sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah berjalan dengan baik.
4. Kepada orang tua dan semua keluarga agar lebih memahami dan mengontrol anak-anak di rumah, sehingga anak-anak tidak terjerumus pada permasalahan yang akan merugikan dirinya sendiri terutama dalam bidang belajar dan juga orang lain, karena pada usia sekolah khususnya di jenjang SLTP anak-anak memang membutuhkan kasih sayang yang lebih, karena usia ini dimana anak-anak sedang mengalami perkembangannya yang dapat mengganggu proses belajarnya.

5. Kepada peserta didik diharapkan agar terus dapat memperbaiki dan menjaga hasil belajar yang telah dicapai dengan baik dan agar terus ditingkatkan untuk kedepannya karena itu sangatlah penting bagi peserta didik untuk membatu memasuki bangku perkuliah atau semacamnya.

